BAB III
PENYAJIAN DATA KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL NEGERI DI UJUNG TANDUK KARYA DARWIS TERE LIYE

A. Deskripsi Subyek Penelitian

1. Novel Negeri di Ujung Tanduk

a.) Latar Belakang Novel Negeri di Ujung Tanduk

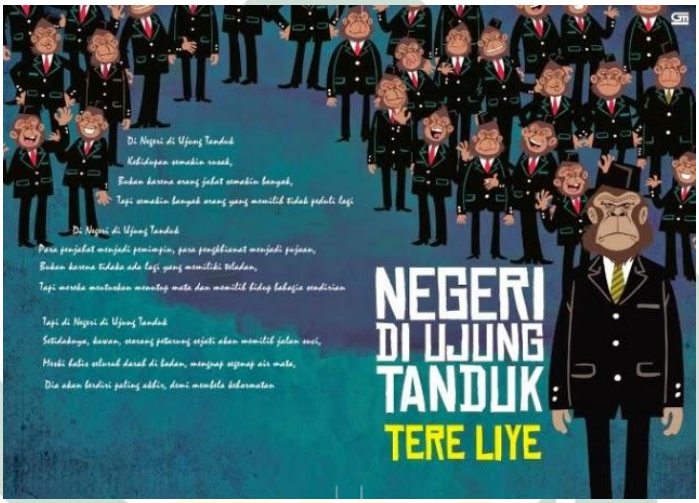

Judul	: Negeri di Ujung Tanduk
Penulis	: Darwis Tere Liye
Penerbit	: PT. Gramedia Pustaka Utama
Cetakan	: April 2013
Tebal	: 360 halaman; 20 cm
ISBN	:978-979-22-9429-3

Di novel ini para penipu menjadi pemimpin, para pengkhianat menjadi pujaan, bukan karena tidak ada lagi yang memiliki teladan, tetapi mereka memutuskan menutup mata dan memilih hidup bahagia sendirian. Namun, ada sosok petarung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejati yang memilih jalan suci meski habis seluruh darah di badan, menguap segenap air mata, tetap akan berdiri membela kehormatan.

Berbagai bentuk konflik politik terjadi untuk mencapai tujuan masing-masing. Berbagai pihak yang tersangkut dalam konflik politik antara lain pengusaha, pejabat negara, dan konsultan. Antarkubu saling beradu dengan segenap kekuatan yang dimilikinya. Politik menjadi muatan utama dalam novel ini.

b.) Karakteristik Novel Negeri di Ujung Tanduk

Novel Negeri di Ujung Tanduk adalah novel yang memiliki keistimewaan tersendiri di mata para pembacanya, dan di dalam novel ini memiliki karakteristik yang di mana pembaca dibawa layaknya menonton sebuah adegan dalam film ataupun video. Dalam novel ini juga membahas tentang hukum, tahanan keamanan, bahkan politik yang dibahas secara mendalam, serta mengupas berbagai jenis kasus korupsi di negeri ini dengan cara yang tidak mungkin pernah dibayangkan bagi setiap pembaca.

c.) Kelebihan dan Kekurangan Novel Negeri di Ujung Tanduk

Kelebihan dari novel ini adalah bahasanya yang sederhana dan membuat pembaca terbawa dalam alur cerita. Novel Negeri di Ujung Tanduk juga disebut sebagai novel yang baik, karena memberikan kesadaran berpikir dan sentuhan aksi. Novel ini juga mampu memberikan kesadaran berpikir kepada pembaca,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan kenikmatan cerita semata. Namun setelah membaca, pembaca diajak untuk berpikir mengenai politik di negeri ini serta cara-cara mempengaruhi massa seperti yang Thomas lakukan di novel ini. Novel ini layak disebut novel aksi.

Terlepas dari kelebihan novel tersebut, tentu selalu ada celah kekurangan. Seperti kehadiran tokoh yang dipaksakan. Tokoh Maryam sebagai *heroine.* Novel ini dirasakan mengganggu dan tidak banyak membantu. Dan lagi-lagi Rudi selalu datang sebagai "juru selamat". Meski kebetulan itu telah dibungkus Darwis Tere Liye dengan logika, tetap saja hal itu dirasa sebagai kebetulan dan keberuntungan. Selain itu kesalahan pada penulisan mengganggu penikmat pembaca. Kesalahan tersebut antara lain terlewatnya tanda petik di berbagai kalimat, tertukar penulisan antara Maryam dan Maggie, serta gaya bicara beberapa tokoh yang sama dengan Thomas, seperti kata *frankly speaking* yang juga diucapkan oleh Presiden.

2. Biodata dan Profil Darwis Tere Liye

a.) Biodata Darwis Tere Liye

Beberapa tahun belakangan dunia sastra Indonesia akrab dengan sosok penulis bernama Tere Liye. Penulis yang satu ini mampu menghipnotis masyarakat dengan karya tulisannya. Selama ini sosok Darwis Tere Liye sangat misterius. Kisah hidupnya tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlalu banyak diekspos. Hal tersebut memang sengaja dilakukan untuk menjaga kehidupan pribadinya. Ia tidak gemar tampil di layar kaca dan melakukan eksistensi dengan membuat sensasi yang kerap dilakukan oleh para publik figur lainnya. Sosoknya yang sederhana memukau banyak orang, serta banyak dikagumi oleh pecinta novel karena gaya khas penulisannya sangat mudah dipahami dengan bahasa yang mudah diterima. Meskipun dinobatkan sebagai penulis terkenal dengan buku-bukunya yang best seller namun ia tidak memanfaatkan untuk sekedar mencari popularitas.

Berdasarkan email yang dijadikan sarana komunikasi dengan para penggemarnya yaitu darwisdarwis@yahoo.com. Bisa disimpulkan dengan sederhana bahwa namanya adalah Darwis. Biografi Darwis Tere Liye yang berkaitan dengan masa kecilnya diketahui bahwa ia adalah anak dari seorang petani. Ia lahir pada 21 Mei 1979 Tanda Raja, Palembang, Sumatera Selatan. Ia adalah anak keenam dari tujuh bersaudara yang tumbuh dalam keluarga sederhana, lahir di dekat bukit barisan, Sumatera bagian Selatan dan dibesarkan dari sebuah keluarga yang sangat sederhana. ayahnya bernama Syahdan dan ibunya bernama Nurmas. Kehidupan di masa kecil yang dilalui dengan penuh kesederhanaan membuatnya menjadi orang yang tetap sederhana hingga saat ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosoknya terlihat tidak banyak gaya dan tetap rendah hati dalam menjalani kehidupan. Darwis Tere Liye mengenyam pendidikan dasar di Sekolah SDN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Kikim, Sumatera Selatan. Setelah itu pendidikan menengah atasnya dihabiskan di SMAN 9 Bandar Lampung.

Saat menempuh pendidikan tinggi, ia merantau ke tanah Jawa dengan berkuliah di salah satu universitas terbaik yaitu Universitas Indonesia dan berkuliah di Fakultas Ekonomi. Riwayat pendidikannya mampu menggambarkan sosok orang yang memiliki kecerdasan sehingga tidak heran bila karya-karyanya menjadi begitu fenomenal.

Darwis Tere Liye menikah dengan Riski Amalia sesosok perempuan cantik, dan dikaruniai dua orang anak, yaitu seorang anak laki-laki yang diberi nama Abdullah Pasai dan seorang anak perempuan bernama Faizah Azkia.

Fakta yang tidak banyak diketahui orang adalah, bahwa nama Tere Liye bukanlah nama asli, melainkan hanya nama pena yang selalu disematkan dalam setiap novelnya. Nama aslinya diketahui dengan panggilan Darwis. Saat ini ia bekerja sebagai karyawan kantor sebagai akuntan sampai saat ini.[1]

[1] Biografi Darwis Tere Liye dalam http://www.biografiku.com/2016/09/biografi-dan-profil-tere-liye-penulis-novel-terkenal-asal-indonesia.html?m=1 diakses pada 18-03-2017 pukul 00:39 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b.) Karya Darwis Tere Liye

Hingga tahun 2016 kemarin Darwis Tere Liye telah menulis 25 karya novel, dan mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Bahkan beberapa novel telah diangkat ke layar lebar dan menarik minat masyarakat Indonesia untuk menontonnya. Berdasarkan biografi Darwis Tere Liye, ada beberapa karya novel yang telah diterbitkan sesuai dengan tahun terbitnya. Diantaranya ialah, Hafalan Shalat Delisa 2005, Kisah Sang Penandai 2005, Moga Bunda Disayang Allah 2006, The Gogons: James dan The Incredible Incident 2006, Bidadari Surga 2008, Rembulan Tenggelam di Wajahmu 2009, Burlian (Serial Anak-anak Mamak) 2009, Pukat (Serial Anak-anak Mamak) 2010, Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin 2010, Eliana (Serial Anak-anak Mamak) 2011, Ayahku (bukan) Pembohong 2011, Sunset Bersama Rosie 2011, Kau, Aku dan Sepucuk Angpau Merah 2012, Berjuta Rasanya 2012, Negeri Para Bedebah 2012, Sepotong Hati Yang Baru 2012, Negeri di Ujung Tanduk 2013, Amelia 2013, Bumi 2014, Dikatakan atau Tidak Dikatakan Itu Tetap Cinta 2014, Rindu 2014, #aboutlove 2015, Bulan 2015, Pulang 2015, dan yang terakhir Novel Karya Darwis berjudul Hujan diterbitkan tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c.) Ciri Khas Karya Darwis Tere Liye

Setiap penulis pasti memiliki ciri khas masing-masing yang membedakannya dengan penulis lainnya. Ciri khas karya-karya yang ditulis oleh Darwis Tere Liye yaitu mengisahkan tentang kesedihan, keharuan, bahkan hingga kematian yang dialami oleh para tokohnya. Selain itu, Darwis Tere Liye juga sering menggunakan alur maju mundur. Walaupun Darwis Tere Liye adalah seorang laki-laki, namun ia mampu menyelami perasaan dan isi hati seorang wanita secara mendetail. Hal ini menjelaskan bahwa Darwis Tere Liye merupakan salah satu penulis yang profesional dan sudah hal yang wajar jika tulisannya sering mendapat predikat best seller.[2]

Darwis Tere Liye pintar merangkai kata membuat para pembaca selalu termenung setelah membaca. Karena menyimpulkan rangkaian kejadian rumit. Namun disisi lain, kegemaran itulah menjadikan ciri khas novel Darwis Tere Liye, dan disetiap novelnya kejadian itu selalu terjadi berulang-ulang.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pemaparan dicari peneliti berupa kutipan-kutipan dari novel akan dijabarkan sesuai skema yang dihasilkan oleh Roland Barthes dengan menghubungkan antara penanda, petanda, tanda, bahasa dan mitos.

[2] Ciri Khas Darwis Tere Liye dalam http://erlindaaje.blogspot.co.id/2013/06/tere-liye.html diakses pada 19-03-2017 pukul 14:31 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penanda dan Petanda

a. Penanda dan Petanda Kritik Sosial dalam Kategori Politik dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Kepala negara yang dituduh secara serius oleh media massa telah menggelar pesta seks, mempekerjakan gadis-gadis pekerja seksual, tapi tetap memenangi pemilu.[3]	Petanda yang dapat dilihat adalah Kepala negara memiliki skandal terkait dugaan kasus pesta seks, mempekerjakan gadis pekerja seksual tapi menang dalam pemilu

2) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
kepala pemerintah yang hidup serumah dengan wanita di luar ikatan pernikahan,bangga menunjukkan ke rakyatnya, mempertontonkan sesuatu yang boleh jadi merupakan skandal besar di negara lain, tapi atas nama demokrasi, dia justru memenangi pemilu di negaranya, dan wanita pasangan di luar nikahnya menjadi ibu negara, wanita paling terhormat di negeri tersebut.[4]	Petanda yang dapat dilihat adalah Kepala negara hidup serumah dengan wanita yang bukan istrinya secara sah dan bangga menunjukkan kepada rakyatnya, serta memepertontonkan skandal besar namun atas nama demokrasi memenangkan pemilu dan simpanannya menjadi ibu negara (wanita) yang paling terhormat di negeri tersebut

[3] Darwis Tere Liye, Negeri di Ujung Tanduk (Jajarta: PT Granedia Pustaka Utama), hlm. 19
[4] Ibid, hlm. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Pemimpin di sebuah negara, yang jelas-jelas mendukung kaum homo, lesbian, bahkan mengangkat menteri-menterinya dari kaum homo tersebut.[5]	Petanda yang dapat dilihat adalah pemimpin di sebuah negara, yang jelas-jelas mendukung kaum homo, lesbian, bahkan mengangkat menteri-menterinya dari kaum homo tersebut

4) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Terhitung baru enam bulan aku membuka unit politik dan unit ini tumbuh dengan kecepatan menjanjikan.[6]	Petanda yang dapat dilihat adalah membuka unit politik yang dalam waktu enam bulan telah berkembang dengan sangatcepatdan menjanjikan

5) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Mahatma Gandhi di India, beberapa tahun dia memenangkan ide politiknya? Apa orang-orang begitu bodohnya hingga tidak bisa segera mendukung cita-cita mulia Gandhi. Nyatanya tidak, banyak orang-orang yang tidak membeli Gandhi hingga hari ini, bahkan balas menyerang dengan senjata, membunuh	Petanda yang dapat dilihat adalah Mahatma Gandhi beberapa tahun memenangkan ide politiknya, dan orang-orang tidak segera mendukung cita-cit mulia Gandhi untuk maju sebagai tokoh politik. Bahkan banyak yang tidak suka serta balas menyerang dengan senjata.

[5] Ibid, hlm. 19
[6] Ibid, hlm, 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gandhi, tokoh politik yang begitu mulia dalam catatan sejarah.[7]	

6) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Lagi pula. Kita semua tahu, dalam banyak kasus pemilihan pada zaman demokrasi modern, pemilih lebih sering tidak peduli dengan moralitas jika ada isu yang lebih penting".[8]	Petanda yang dapat dilihat adalah banyaknya kasus pemilihan pada zaman demokrasi modern, pemilih juga banyak tidak peduli dengan moralitas jika ada isu-isu yang lebih penting

7) Episode 3, Gelar Master Politik

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Theo bertanya, sambil meluruskan kaki di lantai taksi limusin yang lapang. "Atau kau merasa lebih mudah tipu-tipu calon Gubernur, calon Presiden dibanding tipu-tipu seorang eksekutif perusahaan? Cuap-cuap sedikit meyakinkan, seolah jago sekali memoles seorang kandidat untuk memenangi pilkada? Atau karena mereka tidak peduli latar belakang pendidikanmu, maka kau membuka unit bisnis itu? Menguntungkan, bukan? Mahal bayarannya. Bahkan dukun pun bisa	Petanda yang dapat dilihat dengan mudah tipu-tipu calon Gubernur, calon Presiden dibanding tipu-tipu seorang eksekutif perusahaan, dengan sentuhan dan cuap-cuap sedikit meyakinkan, seolah jago sekali memoles seorang kandidat untuk memenangi pilkada. Bahkan dukun bisa menjadi konsultan politik yang tinggal ngarang-ngarang baik dan semuanya cerah sentosa

[7] Ibid, hlm. 28
[8] Ibid, hlm. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi konsultan politik kaudengar. Tinggal ngarang-ngarang kabar baik dan semua cerah sentosa”.[9]	

8) Episode 8, Satu Panggilan Telepon

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
“Aku belum tahu. Ada banyak yang terganggu dengan hadirnya Presiden syang jujur. Bukan di internal partai itu saja, tapi juga datang dari partai-partai lain, atau orang-orang yang tidak terlibat politik tapi memiliki kepentingan bisnis, konvensi, dan sebagainya.[10]	Petanda yang dapat dilihat adalah banyak yang terganggu dengan hadirnya Presiden jujur. Bukan dari internal partai, tapi juga datang dari partai-partai lain yang tidak terlibat politik tapi memilki kepintingan bisnis, konvensi, dan sebagainya.

9) Episode 11, Siapa orang yang pantas dibela

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Presiden tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjaku, konsultan politikku, orang yang paling kupercaya hanya demi memenangkan konvensi partai, bahkan demi kursi Presiden sekalipun... Konsultan segera memotong kalimatnya, “maka adalah omong kosong juga semua janji-janji	Petanda yang dapat dilihat adalah Presiden tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjanya, yaitu konsultan politik dan orang yang paling dipercayanya demi memanangkan konvensi partai, bahkan demi kursi presiden sekalipun. begitupun konsultan politik yang dengan upayanya berusaha menjadikan calon presiden dapat memenangkan

[9] Ibid, hlm.31
[10] Ibid, hlm.82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan yang lebih baik yang anda ceramahkan di mana-mana jika kita tidak memenangi konvensi partai, mengambil alih kursi kekuasaan negeri ini... Konsultan datang, karena ingin meletakkan semua omong kosong itu di tangan seseorang yang bisa menjadikannya nyata. Anda akan memenangi konvensi partai, dan tahun depan, seluruh rakyat akan menyaksikan anda memenangi pemilihan Presiden.[11]	konvensi agar kepemimpinan berada di calon Presiden yang benr (yang diyakini konsultan).

10) Episode 11, Siapa orang yang pantas dibela

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Kau tahu, Thomas, masalah terbesar bangsa kita adalah: *penegakan hukum.* Hanya itu. Sesederhana itu." "Kita tidak hanya bicara soal hukum dalam artian sempit, seperti menangkap orang-orang jahat. Melainkan hukum secara luas, yang mengunci sistem agar berjalan dengan lebih baik, membuat semua orang merasa nyaman dan aman. Jika hukum benar-benar ditegakkan di muka bumi negeri	Petanda yang dapat dilihat adalah masalah terbesar bangsa yang merupakan mayoritas adalah penegakan hukum. Jika hukum benar-benar ditegakkan di muka negeri ini akan banyak masalah yang bisa selesai dengan sendirinya. Contohnya saja soal korupsi, ketika hukum ditegakkan tanpa tawar menawar, maka pelaku korupsi akan tumbang berjatuhan dan pisau hukum akan menebas mereka dengan hukuman setimpal

[1111] Ibid, hlm. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini, banyak masalah bisa selesai dengan sendirinya. "korupsi misalnya, ketika hukum ditegakkan tanpa tawar menawar, pelaku korupsi akan tumbang berjatuhan. Pisau hukum menebas mereka dengan hukuman berat dan serius. Penegak hukum juga akan mengejar hingga ke akar-akarnya, tidak peduli siapa pun yang mencuri uang rakyat.[12]	dengan apa yang pernah dilakukannya

11) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Apa sebenarnya yang ingin kukatakan? Ada ancaman serius terhadap klien politikku? Ada manuver licik dari lawan politik kami? Itu menarik untuk jadi percakapan ringan atau *headline* koran kuning, koran sampah yang menarik pembaca dengan judul bombastis tanpa bukti memadai, kondisi yang kokoh dan argumen yang tidak terbantahkan.[13]	Petanda yang dapat dilihat adalah ancaman serius terhadap klien politik, ada manuver licik dari lawan, dan itupun menarik untuk jadi percakapan ringan atau *headline* di majalah atau koran yang menjadi penarik pembaca dengan judul bombastis tanpa bukti memadai dan kondisi kokoh serta argumen yang tidak terbantahkan

[12] Ibid, hlm.113
[13] Ibid, hlm.132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Aku tidak bilang tiga calon lain yang melakukannya, sambas." Kau menggeleng tegas. "Jika klien politik kami ditangkap sehari sebelum konvensi besok. Mereka tidak peduli siapa yang akan menang, Sambas, sepanjang bukan klien politik kami. Jadi bisa siapa saja yang melakukan ini. Bahkan bisa pihak tertentu yang sama sekali tidak terlibat dalam partai besar itu, tidak terlibat dalam pemerintah, cukup dengan memiliki kepentingan, merasa terganggu dengan kemungkinan kemenangan klien politik kami."[14]	Petanda yang dapat dilihat adalah konvensi yang tidak peduli siapa yang akan menang, sepanjang bukan klien politik yang dibelanya. Jadi bisa siapa saja yang melakukan ini. Bahkan bisa pihak tertentu yang sama sekali tidak terlibat dalam partai besar, tidak terlibat dalam pemerintah , cukup dengan memiliki kepentingan.

13) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Politik hanya salah satu alat mereka. Hukum adalah bisnis besar mereka	Petanda yang dapat dilihat adalah politik yang merupakan bukti yang *real* yang dijadikan suatu alat untuk dijadikan lahan bisnis. Begitupun hukum yang juga dijadikan sebagai lahan mencari keuntungan (ekonomi)

[14] Ibid, hlm. 139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14) Episode 16, Selalu ada Pola di Dunia

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Tolong hubungi Faisal, salah satu pengamat politik yang kau undang tadi sore. Kirimkan undangan milikku untuk menghadiri sesi diskusi pendek politik di Hong Kong bulan depan. Belikan dia tiket dan akomodasi yang layak. Hubungi panitia acara itu, bilang aku digantikan salah satu pengamat politik yang dihormati di Jakarta, kirimkan *endorser* terbaik."[15]	Petanda yang dapat dilihat adalah salah seorang pengamat politik untuk menghadiri undangan sesi diskusi pendek tentang politik di Hong Kong

15) Episode 18, Aset berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"By the way, Thomas, kalau boleh tahu, seberapa besar kau dibayar klienmu untuk memenangi konvensi partai besok? Seberapa besar tarif jasa konsultan politikmu, Thomas? Atau mungkin kau dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya kalau besok lusa dia berhasil menjadi Presiden? Atau lebih dari itu? Konsesi bisnis? Penguasaan atas salah satu perusahaan pelat merah?".[16]	Petanda yang dapat dilihat adalah seberapa besar tarif jasa konsultan politik dan dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya

[15] Ibid, hlm.179
[16] Ibid, hlm.200

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Diskusi pertama yang segera panas adalah apakah klien politikku berhak mengikuti konvensi atau tidak. dua faksi segera terbentuk, menjadi dua kutub skstrem. Kelompok pertama mendukung JD terus mengikuti konvensi, tidak peduli dengan kasus hukum yang membelitnya. Kelompok ke dua jelas-jelas meminta klien politikku didiskualifikasi atas nama Moralitas Partai.[17]	Petanda yang dapat dilihat adalah diskusi panas klien politik. Dan berhak mengikuti konvensi partai. Dua faksi segera terbentuk yang akan menjadi dua kutub ekstrem. Yang pertama kelompok JD, JD adalah nama pemerintah ternama yang ada pada tokoh politik dan yang ke dua adalah atas nama Moralitas Partai

17) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Sejauh ini mereka masih bersama kita. Entah berapa jam ke depan. Dengan kemungkinan diskualifikasi, lobi pihak kandidat lain gencar dilakukan sejak tadi malam, berusaha menarik dukungan baru".[18]	Petanda yang dapat dilihat adalah adanya diskualifikasi pihak kandidat yang gencar melakukan sejak tadi malam, serta berusaha menarik dukungan baru

[17] Ibid, hlm.226
[18] Ibid, hlm.227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Nah, semakin lucu jadinya. Bukankah selama ini, jika ada anggota DPR semacam kami ini, atau pejabat pemerintah yang ditahan , semua orang berteriak agar dia diberhentikan segera dari jabatan, dicabut seluruh haknya? Bahkan sebelum proses pengadilan dijalankan? Kenapa kalau kami yang dalam posisi itu semua orang ribut memaksa, tapi jika JD yang dalam posisi itu semua orang justru membela? Catat dengan baik, partai politik kami dengan terang-terangan mendukung pemberantasan korupsi di negeri ini sejak lama.[19]	Petanda yang dapat dilihat adalah anggota DPR atau pejabat pemerintah yang ditahan, semua orang berteriak agar diberhentikan segera dari jabatannya dan dicabut seluruh haknya. Tapi jika JD dalam posisi itu semua orang justru membela. Partai politik akan terang-terangan mendukung pemberantasan korupsi di negeri ini sejak lama.

19) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Tidak ada satupun yang berhasil memuaskan hasrat ingin tahuku. Apa pertanyaan besar itu? yang harus kutanggung selama ini? pendek saja: *Siapa sebenarnya yang*	Petanda yang dapat dilihat adalah banyak partai politik di negeri ini yang tidak ubahnya seperti kerajaan. Pucuk pimpinannya adalah ratu, mewarisi kedudukan itu dari orangtuanya, dan

[19] Ibid, hlm.230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki partai politik? "Siapa yang sebenarnya memiliki sebuah partai politik? Karena lihatlah, bukanlah ada banyak partai politik di negeri ini yang tidak ubahnya seperti kerajaan. Pucuk pimpinannya adalah ratu, mewarisi kedudukan itu dari orangtuanya, dan orangtuanya mewarisi posisi ke anak-anaknya? Lantas orang-orang di sekitarnya adalah keluarga dekat, kerabat, sanak famili, yang bisa merangsek ke posisi penting tanpa harus susah payah meniti karier politik.[20]	orangtuanya mewarisi posisi ke anak-anaknya. Lantas orang-orang di sekitarnya adalah keluarga dekat, kerabat, sanak famili, yang bisa merangsek ke posisi penting tanpa harus susah payah meniti karier politik

20) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Omong kosong. Yang bekerja paling giat, yang berpeluh memasang spanduk, poster, baliho, membagikan selebaran, berjemur panas-panasan berkumpul di lapangan, kehujanan, siapa? Kita semua kader paling rendah dan nista di mata mereka. Lihatlah, mereka justru berada di gedung yang mewah, duduk di bawah tenda, menikmati kedupan lezat, mana peduli kalau kita susah payah menjaga agar spanduk partai tidak	Petanda yang dapat dilihat adalah kader yang bekerja paling giat, yang berpeluh memasang spanduk, poster, baliho, membagikan selebaran, berjemur panas-panasan berkumpul di lapangan. Kita adalah kader yang paling hina, paling rendah. Dibandingkan dengan atasan yang selalu duduk di bawah tenda, menikmati kedupan lezat. Tidak akan peduli jika ada kader yang ketika ada

[20] Ibid, hlm.234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilepas orang lain. Mana tahu kita berkali-kali memperbaiki posisi baliho yang dirusak orang lain. “Bukankah kita semua, kader paling hina, yang bekerja keras siang malam untuk partai? Kita sumbangkan uang untuk partai. Kita urunan untuk menyewa bus agar bisa menghadiri rapat terbuka. Kita mengeluarkan uang yang kita miliki demi perjuangan. Lantas siapa yang menikmatinya, hah? Siapa yang tertawa? Siapa?.[21]	banner atau spanduk yang copot segera membenarkannya.

21) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Maka hadirin sekalian, rapatkan barisan kalian. Mari kita bersumpah satu sama lain untuk tetap setia. Setahun lalu, kita berhasil memaksakan konvensi partai diadakan. Tidak boleh lagi calon Presiden hanya ditentukan mereka, elite politik.[22]	Petanda yang dapat dilihat adalah bersumpah satu sama lain untuk tetap setia. Dengan memaksakan konvensi partai akan diadakan. Tidak boleh calon Presiden ditentukan oleh mereka, kaum elite

[21] Ibid, hlm.236
[22] Ibid, hlm.237

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22) Episode 22, Pola awal dan nama-nama

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Lihatlah , mereka bergaya sekali muncul di televisi sejak malam, bicara tentang antikorupsi, berwajah manis tanpa dosa, merasa paling suci, padahal mereka sendiri adalah pelaku sekaligus bagian dari jaringan tidak terlihat mafia hukum.[23]	Petanda yang dapat dilihat adalah mereka (pemerintah atau anggota DPR) yang setiap pagi siang malam berbicara di dalam televisi, berwajah manis tanpa dosa, merasa paling suci, padahal mereka sendiri adalah pelaku sekaligus bagian dari jaringan mafia hukum

23) Episode 26, *Missing Link*

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Kita sudah menggunakan seluruh kata kunci tersisa, bahkan nama Presiden. Hei, siapa tahu dia bos mafianya.[24]	Petanda yang dapat dilihat adalah menggunakan seluruh kata kunci untuk mengetahui kepentingan dan nama-nama pejabat dalam negeri maupun luar negeri

b. Penanda dan Petanda Kritik Sosial dalam Kategori Ekonomi dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 1, Tinju Kanan Peruntuh Tembok

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Anak-anak muda mapan pengusaha sukses, eksekutif papan atas perusahaan multinasional, anggota partai politik, pejabat senior pemerintah, polisis, bahkan artis	Petanda yang dapat dilihat adalah anak-anak muda mapan pengusaha sukses, eksekutif papan atas perusahaan multinasional, anggota partai politik, pejabat senior pemerintah, polisis, bahkan artis

[23] Ibid, hlm.247
[24] Ibid, hlm.288

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersohor. Kau tahu bintang fiml kungfu yang terkenal itu? dia juga anggota klub. Meskipun, yeah, ada perbedaan besar antara jago kungfu di film dan anggota klub petarung yang tidak pernah berani ikut bertarung. Takut wajahanya rusak dan jadwal *shooting*-nya berantakan.[25]	tersohor dan bintang film kungfu yang terkenal adalah anggota klub. Meskipun ada perbedaan besar di antara jago kungfu yang ada di film dan anggota klub asli yang tidak akan berani ikut bertarung, takut wajahnya rusak dan jadwal *Shootingnya* berantakan

2) Episode 18, Aset berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"By the way, Thomas, kalau boleh tahu, seberapa besar kau dibayar klienmu untuk memenangi konvensi partai besok? Seberapa besar tarif jasa konsultan politikmu, Thomas? Atau mungkin kau dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya kalau besok lusa dia berhasil menjadi Presiden? Atau lebih dari itu? Konsesi bisnis? Penguasaan atas salah satu perusahaan pelat merah?".[26]	Petanda yang dapat dilihat adalah seberapa besar tarif jasa konsultan politik dan dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya

[25] Ibid, hlm. 15
[26] Ibid, hlm.191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Episode 18, Aset Berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Ya, kalian memang selalu saja berpikir keras, menghabiskan uang rakyat yang menggaji kalian untuk memeras otak bagaimana merekayasa semuanya,".[27]	Petanda yang dapat dilihat adalah menghabiskan uang rakyat dan digaji lalu sebagian ada juga yang memeras otaknya demi kepentingan rekayasa yang akan dibuat

4) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Lewat pemasukan uang dari penerbitan surat izin mengemudi, juga pengadaan barang atau proyek, termasuk boleh jadi koperasi kepolisian, dan sebagainya. itu melibatkan uang triliunan, tidak sedikit, dan kepolisian memegang hak penuh tanpa diawasi pihak mana pun. Tidak ada auditor negara yang memeriksa aliran uang tersebut. Kau pernah membaca laporan keuangan kepolisian? Seperti membaca laporan khas RT/RW? Tidak pernah ada yang membacanya. Tidak pernah dibuka untuk konsumsi publik.[28]	Petanda yang dapat dilihat adalah aliran uang yang masuk lewat penerbit surat izin mengemudi, pengadaan barang atau proyek, koperasi kepolisian. Itu melibatkan uang triliunan, dan tidak di awasi dari pihak manapun, pengendali sepenuhnya adalah kepolisian . tidak ada auditor negara yang memeriksa aliran uang tersebut. Laporan keuangan kepolisian bentuknya tidak jauh beda seperti laporan RT/RW

[27] Ibid, hlm.201
[28] Ibid, hlm.214

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penanda dan Petanda Kritik Sosial dalam Kategori Budaya dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Aku memutuskan membawa Opa ke tempat yang tidak pernah dipikirkan orang, sebuah bangunan tua penuh sejarah milikku. Tempat aku menghabiskan waktu tujuh tahun masa anak-anak dan remaja, sebelum akhirnya berangkat melihat dunia.[29]	Petanda yang dapat dilihat adalah membawa Opa pemilik perusahaan ternama di Hong Kong, sakit akibat cedera. Dan anaknya membawanya di tempat yang dulu pernah menjadi tempat terindah di masa duduk di bangku kanak sampai SMA

2) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Apakah kau tidak tertarik menghabiskan waktu sebentar di bangunan tua ini? setengah jam lagi jadwal makan malam, apakah kau tidak ingin mengenang masa lalu itu, duduk di bangku panjang, semangat menghabiskan masakan murid?[30]	Petanda yang dapat dilihat adalah menghabiskan waktu sebentar di bangunan tua utuk mengenang dulu ketika masih kecil dan makan malam bareng bersama murid-murid di bangku panjang

[29] Ibid, hlm.148
[30] Ibid, hlm.159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penanda dan Petanda Kritik Sosial dalam Kategori Pertahanan Keamanan dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Pemirsa, dari lokasi penangkapan, kami mengabarkan bahwa pihak kepolisian menyatakan efektif hari ini JD dijadikan tersangka korupsi megaproyek *tunnel* raksasa selama menjadi Gubernur ibu kota. Seperti yang kita ketahui, nilai proyek yang digagas beberapa tahun lalu itu dilaporkan 16 triliun, dan saat selesai pembangunan setahun lalu membengkak menjadi 24 triliun karena perubahan spesifikasi terowongan raksasa dan alasan teknis lainnya. Pihak kepolisian akan melakukan *press conference* nanti malam pukul sembilan memberikan keterangan lengkap atas penangkapan yang amat mengejutkan ini. "Dengan penangkapan ini JD dipastikan batal menghadiri pembukaan konvensi partai besok pagi di Denpasar, dan kami belum bisa memastikan apakah JD tetap menjadi kandidat calon Presiden atau	Petanda yang dapat dilihat adalah JD yang merupakan seorang calon presiden yang pernah menjabat sebelumnya sebagai gubernur ibu kota dijadikan tersangka korupsi megaproyek *tunnel* raksasa yang resmi ditetapkan sesaat sebelum pembukaan konvensi partai yang membuat dia mungkin saja tidak bisa memenangi konvensi partai sebagai calon presiden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beliau terpaksa didiskualifikasi karena kasus.[31]	

2) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Aku tidak mendengar lagi kalimat pembawa acara siaran langsung tersebut. Aku melihat potongan gambar klien politikku dengan tangan terborgoldinaikan paksa ke atas mobil tahanan. Laras senjata yang teracung, keruman massa semakin banyak, teriakan-teriakan protes, dan marah. Satu dua pendukung berani merangsek mendekat yang segera dilumpuhkan polisi. Sebelum situasi menjadi tidak terkendali, mobil tahanan ini telah meninggalkan lokasi dengan sirenemeraung kencang. Menyisakan begitu banyak pertanyaan.[32]	Petanda yang dapat dilihat adalah seorang konsultan politik melihat pemberitaan kliennya yang tangannya diborgol, dinaikan paksa keatas mobil tahanan dengan laras panjang teracung dengan teriakan protes kerumunan yang berada di lokasi.

[31] Ibid, hlm.134
[32] Ibid, hlm.135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Pertama, kita tidak bisa dengan mudahnya menangkap seseorang dengan tuduhan seserius tersebut, apalagi sempat-sempatnya memanggil wartawan televisi agar berita penangkapan disiarkan *live,* jelas sekali diperlukan banyak pihak untuk melancarkan operasi ini. *Kedua,* siapapun yang mengambil risiko melakukan penangkapan ini, dia merasa yakin sekali menguasai banyak pihak. Penangkapan ini segera menjadi perhatian banyak, menjadi berita paling menarik bahkan mengalahkan berita tentang konvensi partai itu sendiri.[33]	Petanda yang dapat dilihat adalah adanya upaya menjadikan berita penangkapan seseorang dengan tuduan tidak terlalu serius namun pihak tersebut ingin penangkapan dilakukan secara live, agar tuduhan dapat terlihat serius dengan menggerakkan pihak-pihak tertentu untuk melancarkan operasi penangkapan seseorang agar menjadi perhatian banyak pihak.

4) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Ini hidupku, Thomas. Aku jelas menjadi bagian dari tersangka yang melarikan diri dari kepolisian Hong Kong. Jadi aku berhak untuk memutuskan apa yang harus kulakukan, mencari penjelasan. Kalau kau tidak mau	Petanda yang dapat dilihat adalah maryam seorang buronan negara Hong Kong yang mencoba mencari suatu penjelasan dengan meminta bantuan temannya Thomas namun menolak.

[33] Ibid, hlm.139

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajakku, aku akan melakukan sendiri." Tekat Maryam sudah bulat.[34]	

5) Episode 13, Mafia Hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Banyak. Tapi pekerjaan mendesak pertama kita sore ini adalah mengantar Opa dan Kadek ke tempat yang lebih aman sesegera mungkin. Kita tidak pernah tahu, kapan jaringan Interpol akan tiba di Jakarta, mengejar empat buronan mereka yang lari dari Hong Kong.[35]	Petanda yang dapat dilihat adalah opa dan kadek harus segera diamankan ke tempat yang lebih baik agar terhindar dari jaringan interpol yang bisa kapan saja tiba di Jakarta untuk menangkap empat buronan mereka yang melarikan diri.

6) Episode 17, Pemandangan indah ibu kota

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Ini hebat, terlalu hebat malah. Konferensi pers itu dipimpin langsung pejabat tertinggi badan penyidikan kepolisian, ditemani dua pemilik bintang dua di bahu. Mereka hanya memaparkan singkat bahwa seluruh proses penangkapan inisial JD, tersangka kasus korupsi megaproyek *tunnel* raksasa Jakarta, telah memenuhi prosedur	Petanda yang dapat dilihat adalah 3 orang hebat yakni 1 pejabat tertinggi badan penyelidikan kepolisian dan 2 polisi tingkat 2 (bintang 2) melakukan Konferensi pers untuk menjelaskan bahwa penangkapan JD tersangka kasus korupsi megaproyek *tunnel* raksasa Jakarta , telah memenuhi prosedur resmi kepolisian, dan pihaknya Saat ini

[34] Ibid, hlm.145
[35] Ibid, hlm.182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

resmi kepolisian. Saat ini penyidik sedang berusaha maksimal agar kasus ini segera dibawa ke pengadilan. "Agar tersangka tidak melarikan diri, menghilangkan barang bukti, tersangka kami amankan tadi pagi dari tempat tinggalnya. Berkas penyidikan akan segera dilimpahkan ke kejaksaan , sehingga proses pengadilan yang adil dapat segera berlangsung dan kita saksikan bersama."	penyidik sedang berusaha maksimal agar kasus ini segera dibawa ke pengadilan. Serta memberikan statement "Agar tersangka tidak melarikan diri, menghilangkan barang bukti, tersangka kami amankan tadi pagi dari tempat tinggalnya. Berkas penyidikan akan segera dilimpahkan ke kejaksaan , sehingga proses pengadilan yang adil dapat segera berlangsung dan kita saksikan bersama."

7) Episode 18, Aset Berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Kami disuruh duduk berhadap-hadapan di dalam mobil taktis, diapit empat orang bersenjata lengkap. Mereka persis seperti sedang menangkap gembong kejahatan besar atau teroris yang berbahaya. Entah kemana mereka akan membawa kami. Mobil membelah keramaian dengan cepat. Sirine meraung menyuruh kendaraan lain menyingkir. Dan motor balap ninja ikut menyibak jalanan.[36]	Petanda yang dapat dilihat adalah Thomas beserta temannya ditangkap polisi di Jakarta karena kasus yang dialami ketika membuka bisnis di Hong Kong.

[36] Ibid, hlm.198

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Episode 18, Aset Berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"*Well*, ini sebenarnya bisa menjadi percakapan yang menarik, Thomas, Aku tidak tahu ternyata kau bisa jadi teman bicara yang menyenangkan. Tetapi sayangnya, waktuku tidak banyak. Kami harus mengumpulkan barang bukti, melengkapi penyidikan, lantas menyeret klien politikmu ke pengadilan sesegera mungkin."[37]	Seorang jaksa melakukan perbincangan dengan Thomas (konsultan politik) dimana jaksa harus mengumpulkan barang bukti, melengkapi penyidikan, lantas menyeret klien politikmu ke pengadilan sesegera mungkin.

9) Episode 18, Aset Berharga

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Baiklah, *to the point*, Thomas. Pertama, aku meminta maaf, aku terpaksa menahanmu dan rekanmu sementara waktu. Kau bisa membahayakan seluruh operasi. Bicara soal Hong Kong, seharusnya kau masih di sana, tidak berkeliaran di Jakarta, tapi sepertinya teman di sana tidak terlalu baik mengurusnya.[38]	Petanda yang dapat dilihat adalah Komandan dari pasukan penjaga khusus yang meminta maaf ke Thomas karena sudah menangkap untuk sementara waktu.

[37] Ibid, hlm.201
[38] Ibid, hlm.201

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10) Episode 19, Rendezvous Kawan Lama

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Kami diserahterimakan kepada petugas kompleks itu, yang hanya mengenakan seragam polisi biasa-biasa baju pasukan khusus. Tanpa proses administrasi berbelit-belit, hanya dengan selembar kertas, petugas kompleks mengangguk. Tanpa banyak bicara, kami digiring menuju ruangan penjara. Aku dan Maryam dijebloskan dalam sel bersisian. Suara pintu sel dikunci terdengar bergema di langit-langit lorong. Juga saat pintu lorong ditutup berdebam, digembok tiga kali. Sudah hampir tengah malam, penghuninya memilih sibuk dengan urusannya masing-masing dibanding berkenalan dengan orang baru. Kami berada di sel paling dekat dengan pintu lorong. Ini sepertinya penjara transisi, tempat tersangka dititipkan sementara waktu sebelum proses pengadilan. Biasanya mayoritas isinya adalah pelaku kejahatan kerah putih, seperti koruptor, pengemplang pajak, penyalah-guna wewenang, dan sejenisnya. Orang-orang yang tangannya tidak	Buronan diserahterimakan di penjara sementara sebelum menuju proses pengadilan, tanpa proses administrasi berbelit-belit, hanya dengan selembar kertas, petugas kompleks mengangguk. Tanpa banyak bicara, mereka digiring menuju ruangan penjara, dimana penghuninya mayoritas isinya adalah pelaku kejahatan kerah putih, seperti koruptor, pengemplang pajak, penyalah-guna wewenang, dan sejenisnya. Orang-orang yang tangannya tidak bergelimang kotor saat melakukan kejahatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergelimnagkotar saat melakukan kejahatan.[39]	

11) Episode 19, Rendezvous Kawan Lama

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Sekarang aku terpisah dengan Maryam. Entah apa yang akan terjadi dengan Maryam besok. Ini penjara umum. Jika aku tidak berhasil kabur dari sini segera, Maryam pasti dititipkan ke penjara khusus wanita, dan semakin sulit membebaskannya.[40]	Seseorang dengan temannya bernama Maryam berada di dalam penjara dan orang tersebut berusaha membebaskan Maryam

12) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Belum ada yang bisa menghubungi beliau, Thomas, bahkan tim pengacara yang telah kita siapkan beberapa jam setelah beliau ditangkap, hingga pagi ini, belum memperoleh kepastian kapan bisa menemui beliau di tahanan. Mereka sepertinya sengaja mensterilkan kontak, setidaknya beberapa hari ke depan hingga konvensi selesai.[41]	Pengacara yang sudah disiapkan beberapa jam yang lalu, hingga pagi ini belum ada kepastian kapan bisa ditemui dan kapan bisa dihubungi. Sepertinya mereka sudah menghapus semua kontaknya beberapa hari yang lalu

[39] Ibid, hlm.203
[40] Ibid, hlm.208
[41] Ibid, hlm.227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Tentu saja. Semua orang tahu itu. Hanya beberapa orang yang dipenjarakan atas kasus besar itu, sisanya gelap, seperti sudah selesai. Aku pikir beberapa orang yang dipenjarakan itu hanya dikorbankan untuk melindungi belasan nama lain.[42]	Hanya beberapa orang yang dipenjarakan atas kasus besar itu, yang lain tersisa karena gelap dan dikorbankan untuk melindungi belasan nama lain

14) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Tidak," aku menggeleng, "aku tidak hanya membawa sebuah peluru, aku membawa seluruh amunisi yang dibutuhkan komisi ini untuk menangkap puluhan orang. Kalian bisa mulai dari lima orang lebih dulu, dari Proyek Pembangunan Pusat Olahraga Nasional yang berlarut-larut sejak lima tahun lalu. Aku akan memberikan saksi paling penting yang bersedia membongkarnya. Kalian bisa menangkap lima anggota DPR yang dulu menjadi anggota komisi terkait dan petinggi badan anggaran yang	Menyiapkan semua amunisi untuk keperluan komisi. Memulai dengan menangkap lima orang dari kasus pembangunan Pusat Olahraga Nasional yang berlarut-larut sejak lima tahun lalu. Menangkap lima anggota DPR yang dulu menjadi anggota komisi terkait petinggi badan anggaran yang menyetujui proyek tersebut, dan ini akan menjadi rentetan yang menarik

[42] Ibid, hlm.247

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyetujui proyek tersebut. Itu akan menjadi awal rentetan kasus yang menarik.[43]	

15) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Seruan-seruan dan teriakan-teriakan terdengar nyaring. Di layar kaca terlihat belasan anggota pasukan berseragam komando, bersenjata otomatis yang dikirim KPK, menggiring paksa lima orang keluar dari *plenary hall* menuju mobil tahanan yang sudah menunggu di lobi hotel. Mereka bergerak taktis, menyuruh menyingkir siapapun yang menghalang.[44]	Teriakan terdengar nyaring dan di layar kaca terlihat belasan anggota pasukan komando, bersenjata otomatis yang dikirim KPK untuk menangkap lima anggota DPR dan digiring paksa keluar dari *plenary hall* menuju mobil tahanan

16) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Setelah kemarin kita menyaksikan calon kandidat paling kuat konvensi ditangkap pihak kepolisian, dijadikan tersangka kasus korupsi megaproyek *tunnel* raksaksa Jakarta, malam ini, dari arena konvensi, kita menyaksikan lima anggota DPR, petinggi partai, ditangkap sekaligus oleh KPK.	Menyaksikan kandidat paling kuat konvensi ditangkap pihak kepolisian yang dijadikan kasus korupsi megaproyek *tunnel* raksasa Jakarta, dan menyaksikan lima anggota DPR yang tertangkap oleh KPK

[43] Ibid, hlm.267
[44] Ibid, hlm.275

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka ditangkap serempak.[45]	

17) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Menurut saksi mata yang berhasil kami temui, salah satu anggota pasukan bersenjata, menjelaskan mereka sedang mengawal pemindahan salah satu tahanan paling penting di negeri ini, Liem Soerja, terhukum kasus penyelamatan Bank Semesta setahun lalu.[46]	Pasukan bersenjata sedang mengawal pemindahan salah satu tahanan paling penting di negeri ini yaitu Liem Soerja yang di hukum karena kasus penyelamatan Bank Semesta setahun lalu

18) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Kau juga jelas, bukan sekedar konsultan politik biasa, karena tidak ada konsultan politik yang bisa melenggang begitu saja lolos dari penjara., setelah meracuni makanan puluhan tahanan yang lain.[47]	Thomas bukan hanya sekedar konsultan politik biasa, karena tidak ada konsultan yang bisa melenggang lolos dari penjaras

[45] Ibid, hlm.276
[46] Ibid, hlm.293
[47] Ibid, hlm.299

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penanda dan Petanda Kritik Sosial dalam Kategori Hukum dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 11, Siapa Orang yang pantas dibela?

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Kau tahu, Thomas, masalah terbesar bangsa kita adalah: *penegakan hukum.* Hanya itu. Sederhana itu."... "korupsi misalnya, ketika hukum ditegakkan tanpa tawar menawar, pelaku korupsi dengan sendirinya akan tumbang berjatuhan. Pisau hukum menebas mereka dengan hukuman berat dan serius.[48]	Masalah terbesar di negara kita adalah penegakan hukum. Ketika hukum ditegakkan tanpa tawar menawar, pelaku korupsi dengan sendirinya akan tumbang. Pisau hukum menebas mereka dengan hukuman berat dan serius

2) Episode 13, Mafia hukum

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Fakta paling penting , kita semua tahu, bahwa prinsip mendasar seluruh kampanye politik klien kami adalah penegakan hukum. Dia berjanji akan menegakkan hukum di negara ini. Dia bersumpah akan memberantas hingga ke akar-akarnya parasit hukum di negeri ini, orang-orang yang mempermainkan bahkan mengolok-olok hukum itu sendiri.[49]	Prinsip mendasar seluruh kampanye politik ini adalah penegakan hukum. Dia (wali kota) berjanji akan menegakkan hukum di negara ini. Dia bersumpah akan memberantas hingga ke akar-akarnya serta akan membasmi yang mempermainkan bahkan mengolok-oloknya

[48] Ibid, hlm.113
[49] Ibid, hlm.140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Episode 16, Selalu ada pola di dunia

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Thomas, jika kita berhasil menemukan pola dari jutaan data ini, kita akan menemukan sebuah jaringan lengkap, sistem yang sedang bekerja, atau entah menyebutnya secara kronologi dari data dua puluh silam. Kita bisa menghasilkan daftar nama orang-orang yang diduga memiliki kaitan satu sama lain dalam setiap kasus hukum.	Mencari daftar nama atau pola dari nama-nama orang yang diduga memiliki kaitan sama lain dalam kasus hukum

4) Episode 16, Selalu ada Pola di Dunia

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
"Kita akan menemukan hantu yang selama ini bergerak diam-diam di dalam sistem, bukan? Kau sedang berusaha mencari mereka, bukan? Menemukan, misalnya, lima belas tahun silam, di sebuah kota, ketika terjadi sebuah kecelakaan lalu lintas kecil yang melibatkan nama-nama penegak hukum, pihak, apalah yang mengurusnya,.. Dulu mereka boleh jadi hanya mengurus hal yang sepele, tapi semakin lama, nama-nama itu terus terlihat dan muncul, dengan pola serupa	Akan segera menemukan hantu yang selama bergerak di dalam sistem. Dengan orang yang sama mengurus kasus hukum yang besar dan makin lama akan semakin besar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengurus kasus-kasus hukum raksasa.[50]	

5) Episode 26, *Missing Link*

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Lihatlah! Kita memiliki daftar lengkap mafia hukum yang katanya tidak kasatmata dan kebal itu. Dan soal bukti serta kesaksian, hei, kita punya amunisi untuk mulai merontokkannya satu persatu. Lima kotak dari daftar ini sudah bisa dicoret malam ini.[51]	Memiliki daftar mafia hukum yang katanya tidak kasatmata dan kebal itu. Dan sudah memiliki amunisi lengkap untuk merontokkan, serta lima kotak dari daftar ini sudah bisa dicoret

6) Episode 26, *Missing Link*

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Ada juga nama-nama yang selalu muncul setiap melibatkan kasus hukum perusahaan besar, entah itu konflik bisnis, akuisi, hingga persaingan bisnis biasa.[52]	Nama-nama yang selalu muncul setiap melibatkan kasus hukum perusahaan besar yang bisa masuk ke konflik bisnis, akuisi atau lainnya

7) Episode 29, Mengungkit masa lalu

1. SIGNIFIER (PENANDA)	2. SIGNIFIED (PETANDA)
Seharusnya sejak awal aku tahu, penjebakan di Hong Kong terkait dengan jaringan dunia gelapnya. Berpuluh-puluh tahun dia hidup	Sejak awal mengetahui penjebakan di Hong Kong terkait dengan jaringan dunia. Berpuluh-puluh tahun hidup di balik

[50] Ibid, hlm.176
[51] Ibid, hlm.284
[52] Ibid, hlm.285

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di balik bayangan, membangun *mafia hukum* di negeri ini, mencengkram setiap sendi birokrasi, proses hukum, dan politik.[53]	bayangan, membangun mafia hukum di negeri ini, menghabiskan setiap sendi birokrasi, proses hukum dan politik

2. Denotasi dan Konotasi

a. Denotasi dan Konotasi Kritik Sosial dalam Kategori Politik dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Pemimpin yang terlibat dugaan kasus skandal seks namun menang dalam pemilu	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang menjadikan Kepala negara yang dituduh secara serius oleh media massa telah menggelar pesta seks, mempekerjakan gadis-gadis pekerja seksual sebagai pemenang pemilu	Kritik sosial menjadikan kepala negara yang terlibat dugaan kasus pesta seks, mempekerjakan gadis pekerja seksual tapi menang dalam pemilu
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang memenangkan kepala negara yang terlibat dugaan kasus skandal seksualitas	

2) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Pemimpin yang terlibat skandal seks dan bangga mempertontonkannya kepada rakyat menggunakan tameng demokrasi memenangi pemilu dan wanita diluar nikahnya akhirnya menjadi ibu negara yang terhormat di negeri tersebut

[53] Ibid, hlm.311

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang menjadikan Kepala negara yang hidup serumah dengan wanita di luar ikatan pernikahan, bangga menunjukkan ke rakyatnya, mempertontonkan sesuatu yang boleh jadi merupakan skandal besar di negara lain, tapi atas nama demokrasi, dia justru memenangi pemilu di negaranya, dan wanita pasangan di luar nikahnya menjadi ibu negara, wanita paling terhormat di negeri tersebut.	Kritik sosial menjadikan kepala negara yang hidup serumah dengan wanita yang bukan istrinya secara sah dan bangga menunjukkan kepada rakyatnya, serta memepertontonkan skandal besar namun atas nama demokrasi memenangkan pemilu dan simpananya menjadi ibu negara (wanita) yang paling terhormat di negeri tersebut
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang atas nama demokrasi seorang pemimpin yang tinggal serumah dengan wanita diluar ikatan pernikahan dapat memenangkan pemilu dan menjadikan (wanita simpananya) sebagai ibu negara yang terhormat	

3) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Pemimpin yang mendukung bahkan menjadikan kaum homo, lesbian, sebagai menteri-menterinya

2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang memilih Pemimpin yang mendukung bahkan menjadikan kaum Pecinta sesama jenis sebagai menteri-menterinya	Kritik sosial dalam konteks politik yang memilih Pemimpin yang mendukung bahkan menjadikan kaum Pecinta sesama jenis sebagai menteri-menterinya, dimana kaum pecinta sesama jenis adalah kaum yang semustinya tidak ada dalam kondisi negara yang wajar
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang mendukung kelompok tidak wajar yakni pecinta sesama jenis untuk menjadi menteri yang dipilih oleh pemimpin yang juga mendukungnya	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Unit politik tumbuh secara cepat dan menjanjikan dalam waktu enam bulan	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang membuka unit politik dan unit ini tumbuh dengan kecepatan menjanjikan.	Kritik sosial dalam konteks politik yang membuka unit politik dalam waktu enam bulan telah berkembang dengan sangatcepatdan menjanjikan menunjukkan bahwa unit politik saat ini dijadikan sebagai lahan mencari keuntungan.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik dimana unit politik dijadikan lahan mencari keuntungan dan unit politik ini berkembang sangat pesat serta tumbuh secara menjanjikan	

5) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mahatma Gandhi bebarapa tahun memenangkan ide politiknya, dan orang-orang banyak yang tidak suka dengan ide politik yang dibuat Gandhi	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang mengakat nama Mahatma Gandhi di India, dan banyak orang-orang yangtidak suka. Pada akhirnya tidak banyak yang bisa mendukung cita-cita mulia Gandhi.	Kritik sosial dalam konteks politik yang mengakat nama Mahatma Gandhi di India, dan banyak orang-orang yang tidak suka, pada akhirnya tidak bisa mendukung cita-cita mulia Gandhi. Nyatanya tidak, banyak orang-orang yang tidak membeli Gandhi hingga hari ini, bahkan balas menyerang dengan senjata, membunuh Gandhi, tokoh politik yang begitu mulia dalam catatan sejarah.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang mangangkat nama Mahatma Gandhi untuk maju sebagai tokoh politik yang mulia dalam catatan sejarah, dan pada akhirnya banyak yang tidak suka bahkan sampai membunuh dengan senjata tajam.	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Episode 2, Moralitas dalam Demokrasi

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Kasus pemilihan pada zaman demokrasi modern, pemilih (rakyat) banyak yang tidak peduli dengan moralitas jika ada isu yang lebih penting	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik yang pada zaman demokrasi modern, pemilih lebih sering tidak peduli dengan moralitas	Kritik sosial dalam konteks politik yang banyak kasus pemilihan pada zaman demokrasi modern, pemilih lebih sering tidak peduli dengan moralitas jika ada isu yang lebih penting bagi meraka seperti tingkat pengangguran, tingkat invlasi dan kenaikan harga kebutuhan pokok
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik dimana pemilihan pada zaman demokrasi modern, bagi pemilih (rakyat) lebih mementingkan isu lain yang penting bagi mereka dari pada isu moralitas	

7) Episode 3, Gelar Master Politik

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mudah tipu-tipu calon Gubernur dan calon Presiden dibanding tipu-tipu calon eksekutif perusahaan	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik mudah menipu petinggi yang ada di negeri ini untuk memenangi pilkada	Kritik sosial dalam konteks politik dengan sentuhan dan cuap-cuap sedikit meyakinkan, seolah jago sekali memoles seorang kandidat untuk memenangi pilkada. Bahkan dukun bisa menjadi konsultan politik yang tinggal ngarang-ngarang baik dan semuanya cerah sentosa
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang memiliki Gubernur atau Presiden untuk bisa dan mudah ditipu	

8) Episode 8, Satu Panggilan Telepon

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Hadirnya Presiden yang jujur banyak yang terganggu dan mereka adalah internal partai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang partai lain dan pihak lain yang memilki kepentingan baik bidang politik ataupun ekonomi.	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik di mana ada banyak yang terganggu dengan hadirnya Presiden syang jujur.	Kritik sosial dalam konteks politik dimana orang jujur itu banyak yang dipandang dengan sebelah mata dan ada beberapa pihak terganggu khawatir akan kepentingannya tidak dapat berajalan dengan lancar jika ada Presiden yang jujur.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik ini terkait terpilihnya Presiden yang jujur yang dianggap dapat mengganggu kepentingan pihak-pihak yang curang.	

9) Episode 11, Siapa orang yang pantas dibela

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Presiden tidak akan mempertaruhkan nyawa rekan kerjanya, yaitu konsultan politik dan orang yang paling dipercayanya demi memanangkan konvensi partai, namun banyak konsultan politik yang dengan upayanya berusaha menjadikan calon presiden dapat memenangkan konvensi agar kepemimpinan berada di calon Presiden yang benar (yang diyakini konsultan).	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini mengarahke hal yang posisitif, di mana calon Pesiden tidak sertamerta memanangkan konvensi dengan mempertaruhkan orang lain konsultan politik dan orang-orang yang dipercaya dapat memenangkan konvensi partai.	Kritik sosial dalam konteks politik yang mengarah pada hubungan timbal balik antara calon presiden dan pihak-pihak pendukungnya agar bekerja bersama memanangkan konvensi politik dengan cara yang baik
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah yang mengarah pada hubungan timbal balik antara calon presiden dan pihak-pihak pendukungnya agar bekerja bersama memanangkan konvensi politik	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara yang baik

10) Episode 11, Siapa orang yang pantas dibela

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Masalah terbesar bangsa ini adalah mayoritas penegakan hukum. Jika hukum benar-benar ditegakkan di muka negeri ini akan banyak masalah yang bisa selesai dengan sendirinya	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah lebih mengarah ke penegakan hukum yang ada di negeri ini, hukum ditegakkan, maka akan banyak masalah yang terselesaikan dengan sendirinya	Kritik sosial dalam konteks politik adalah masalah terbesar bangsa yang merupakan mayoritas penegakan hukum. Jika hukum benar-benar ditegakkan di muka negeri ini akan banyak masalah yang bisa selesai dengan sendirinya. Contohnya saja soal korupsi, ketika hukum ditegakkan tanpa tawar menawar, maka pelaku korupsi akan tumbang berjatuhan dan pisau hukum akan menebas mereka dengan hukuman setimpal dengan apa yang pernah dilakukannya
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang mengarah pada penegakan hukum yang berada di negeri ini. Contohnya saja soal korupsi, ketika hukum ditegakkan tanpa tawar-menawar maka pelaku korupsi akan tumbang berjatuhan	

11) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Akan ada ancaman yang serius terhadap klien politik jika ada manuver licik dari lawan politik yang lain, dan itu menarik untuk diperbincangkan atau jadi percakapan ringan di koran atau majalah	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah manuver licik dari lawan politik yang bisa menjadi perbincangan hangat di media-media tanpa bukti yang jelas dan kongkrit	Kritik sosial dalam konteks politik adalah ancaman serius terhadap klien politik, dan ada bentuk manuver licik dari lawan, itupun menarik untuk jadi percakapan ringan atau *headline* di majalah atau koran yang menjadi penarik pembaca dengan judul bombastis tanpa bukti memadai dan kondisi kokoh serta argumen yang tidak terbantahkan
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang membahas tentang ancaman serius dari salah satu klien politik dan bentuk manuver licik dari lawan partai politik yang lain. Dan itu kan menjadi sebuah *headline* menarik di media sosial	

12) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Tidak peduli siapa yang akan menang, sepanjang bukan klien politik yang dibelanya. Jadi bisa siapa saja yang melakukan ini	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini pasrah dengan apa yang akan terjadi dengan konvensi partai, tidak peduli siapa yang akan menang, dan tidak peduli siapa yang melakukannya	Kritik sosial dalam konteks politik adalah konvensi yang tidak peduli siapa yang akan menang, sepanjang bukan klien politik yang dibelanya
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yaitu pasrah dengan apa yang akan terjadi dengan konvensi partai, tidak peduli siapa yang akan menang, dan tidak peduli siapa yang melakukannya	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Politik dan hukum sebagai alat untuk memperkaya, serta menjadi lahan bisnis	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah menjadikan hukum dan politik sebagai ladang untuk bisnis (ekonomi)	Kritik sosial dalam konteks politik adalah politik, serta mempunyai bukti *real* yang dijadikan suatu alat untuk dijadikan lahan bisnis. Begitupun hukum yang juga dijadikan sebagai lahan mencari keuntungan (Ekonomi)
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah menjadikan hukum dan politik sebagai ladang untuk bisnis (ekonomi)	

14) Episode 16, Selalu ada Pola di Dunia

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mengajak diskusi pendek dengan pengamat politik yang akan diadakan di Hong Kong	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah diskusi masalah politik yang mengambil tempat di Hong Kong	Kritik sosial dalam konteks politik adalah mendiskusikan beberapa aspek terkait dengan masalah politik
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik kali ini mengambil tempat di Hong Kong guna untuk membicarakan masalah politik	

15) Episode 18, Aset berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Seberapa besar tarif jasa konsultan yang dijanjikan kepada klien politik	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sosial dalam konteks politik kali ini adalah menjanjikan sebuah perusahaan serta bisnis dan jabatan dengan tarif yang sangat begitu mudah didapat	Kritik sosial dalam konteks politik adalah mendiskusikan beberapa aspek terkait dengan masalah politik
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik membahas tentang tarif jasa konsultan politik dan dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya	

16) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Dua faksi akan menjadi dua kutub ekstrem, yaitu JD dan Moralitas Partai yang akan bersaing dalam konvensi	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik adalah adanya dua faksi terkait dengan konvensi partai yang akan diadakan, dan juga akan membentuk dua kutub ekstrem	Kritik sosial dalam konteks politik adalah diskusi panas klien politik, serta berhak mengikuti konvensi partai. Dua faksi segera terbentuk yang akan menjadi dua kutub ekstrem. Yang pertama kelompok JD, JD adalah nama pemerintah ternama yang ada pada tokoh politik dan yang ke dua adalah atas nama Moralitas Partai
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang membahas tentang dua faksi terkait dengan konvensi partai yang akan bersaing secara ketat dalam konvensi	

17) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Diskualifikasi kandidat, dan berusaha menarik dukungan baru	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sosial dalam konteks politik adalah adanya diskualifikasi dari kandidat dan akan mencari dukungan yang baru	Kritik sosial dalam konteks politik adalah diskualifikasi pihak kandidat yang gencar melakukan sejak tadi malam, serta berusaha menarik dukungan baru
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik adalah akan adanya diskualifikasi pihak kandidat, dan akan mencari dukungan baru dari orang lain	

18) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Anggota DPR atau pejabat pemerintah yang ditahan, semua orang berteriak gembira, seakan-akan ingin mencopot dan memberhentikan dari tugas negara. Sedangkan JD ketika menjabat, semua orang justru tepuk tangan dan membelanya	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah adanya anggota DPR yang ketika menjabat ada yang tidak suka dan ada yang ingin memberhentikan	Kritik sosial dalam konteks politik adalah anggota DPR atau pejabat pemerintah yang ditahan, semua orang berteriak agar diberhentikan segera dari jabatannya dan dicabut seluruh haknya. Tapi jika JD dalam posisi itu semua orang justru membela. Partai politik akan terang-terangan mendukung pemberantasan korupsi di negeri ini sejak lama.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik adalah anggota DPR dan Pejabat pemerintah yang ditahan dan diberhentikan serta dicabut seluruh haknya	

19) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Partai politik di negeri ini yang tidak ubahnya seperti kerajaan. Pucuk pimpinannya adalah ratu, mewarisi kedudukan itu dari orangtuanya, dan orangtuanya mewarisi posisi ke anak-anaknya. Orang yang diangkat adalah kerabat, teman dekat serta orang yang dikira bisa menjadikan sebagai pendukung dalam partai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah banyak yang mewarisi kedudukan atau kursi dari orang tuanya dan kerabat-kerabatnya	Kritik sosial dalam konteks politik adalah partai politik di negeri ini yang tidak ubahnya seperti kerajaan. Pucuk pimpinannya adalah ratu, mewarisi kedudukan itu dari orangtuanya, dan orangtuanya mewarisi posisi ke anak-anaknya. Lantas orang-orang di sekitarnya adalah keluarga dekat, kerabat, sanak famili, yang bisa merangsek ke posisi penting tanpa harus susah payah meniti karier politik
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik yang mewarisi kedudukan itu dari orangtuanya, dan orangtuanya mewarisi posisi ke anak-anaknya. Orang yang diangkat adalah kerabat, teman dekat serta orang yang dikira bisa menjadikan sebagai pendukung dalam partai	

20) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Kader yang bekerja paling giat, yang berpeluh memasang spanduk, poster, baliho, membagikan selebaran, berjemur panas-panasan berkumpul di lapangan.

2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah berpeluh kesah kader yang paling bawah, merasa paling hina, paling susah. Sedangkan atasan duduk di bawah tenda menikmati kedupan lezat	Kritik sosial dalam konteks politik adalah kader yang bekerja paling giat, yang berpeluh memasang spanduk, poster, baliho, membagikan selebaran, berjemur panas-panasan berkumpul di lapangan. Kita adalah kader yang paling hina, paling rendah. Dibandingkan dengan atasan yang selalu duduk di bawah tenda, menikmati kedupan lezat. Tidak akan peduli jika ada kader yang ketika ada banner atau spanduk yang copot segera membenarkannya.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik kader yang paling bawah, yang paling hina bekerja siang malam untuk partai, menyumbangkan uang untuk partai dan melakukan seluruh tenaga juga untuk partai	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Dengan memaksakan konvensi partai akan diadakan dan calon Presiden adalah pilihan kami (rakyat) , bukan mereka para kaum elite	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah berhasil memaksakan konvensi partai akan diadakan	Kritik sosial dalam konteks politik adalah bersumpah satu sama lain untuk tetap setia. Dengan memaksakan konvensi partai akan diadakan. Tidak boleh calon Presiden ditentukan oleh mereka, kaum elite
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik adalah merapatkan barisan bagi masyarakat untuk menentukan calon Presiden	

22) Episode 22, Pola awal dan nama-nama

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Setiap pagi siang malam berbicara di dalam televisi, berwajah manis tanpa dosa, merasa paling suci, padahal mereka sendiri adalah pelaku sekaligus bagian dari jaringan mafia hukum	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah melihat bagaimana pemerintah atau anggota DPR menjadi tokoh utama yang disajikan dalam televisi	Kritik sosial dalam konteks politik adalah mereka (pemerintah atau anggota DPR) yang setiap pagi siang malam berbicara di dalam televisi, berwajah manis tanpa dosa, merasa paling suci, padahal mereka sendiri adalah pelaku sekaligus bagian dari jaringan mafia hukum
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah melihat seorang anggota pemerintah berbicara di depan layar dengan wajah tanpa dosa, paling suci. Padahal mereka pelaku mafia hukum yang tidak terlihat	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23) Episode 26, *Missing Link*

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mencari kata kunci kunci untuk mengetahui kepentingan dan nama-nama pejabat dalam negeri maupun luar negeri	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah mencari kata kunci pejabat negara, dan nama Presiden	Kritik sosial dalam konteks politik adalah menggunakan seluruh kata kunci untuk mengetahui kepentingan dan nama-nama pejabat dalam negeri maupun luar negeri
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks politik ini adalah mencari sebuah jawaban yang sudah dicari melalui nama-nama atau kata kunci dari pejabat negara seperti Presiden dan para jajarannya demi keperluan politik.	

b. Denotasi dan Konotasi Kritik Sosial dalam Kategori Ekonomi dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 1, Tinju Kanan Peruntuh Tembok

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Pengusaha sukses, eksekutif papan atas perusahaan multinasional, anggota partai politik, pejabat senior pemerintah, polisis, bahkan artis tersohor.	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks ekonomi ini adalah anak muda sukses, anggota politik , pejabat senior yang tidak akan pernah berani ikut bertarung di area klub, takut wajahnya rusak berantakan	Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah tidak berani bertarung takut wajahnya rusak berantaakan
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks ekonomi ini adalah anak muda sukses, anggota politik , pejabat senior yang tidak akan pernah berani ikut bertarung di area klub, takut wajahnya rusak berantakan dan jadwal *shooting*-nya terganggu akibat padatnya kegiatan yang sudah terjadwal	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Episode 18, Aset berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Seberapa besar tarif jasa konsultan yang dijanjikan kepada klien politik	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks ekonomi kali ini adalah menjanjikan sebuah perusahaan serta bisnis dan jabatan dengan tarif yang sangat begitu mudah didapat	Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah mendiskusikan beberapa aspek terkait dengan masalah politik
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks ekonomi membahas tentang tarif jasa konsultan politik dan dijanjikan menjadi salah satu menteri dalam kabinetnya	

3) Episode 18, Aset Berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Berpikir keras demi menghabiskan uang rakyat dan menggaji beberapa stafnya untuk merekayasa sebuah partai politik	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah menggaji seseorang untuk merekayasa sebuah perusahaan atau partai besar	Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah menghabiskan uang rakyat dan digaji lalu sebagian ada juga yang memeras otaknya demi kepentingan rekayasa yang akan dibuat
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks ekonomi ini mengarah ke sebuah rekayasa untuk menghabiskan uang rakyat demi kepentingan partai politik	

4) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Aliran uang yang masuk lewat penerbit surat izin mengemudi, pengadaan barang atau proyek, koperasi kepolisian. Itu melibatkan uang triliunan, dan tidak di awasi dari pihak manapun, pengendali sepenuhnya adalah kepolisian	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah pengadaan barang atau proyek, koperasi kepolisian. Itu melibatkan uang triliunan, dan tidak di awasi dari pihak manapun, pengendali sepenuhnya adalah kepolisian	Kritik sosial dalam konteks ekonomi adalah Aliran uang yang masuk lewat penerbit surat izin mengemudi, pengadaan barang atau proyek, koperasi kepolisian. Itu melibatkan uang triliunan, dan tidak di awasi dari pihak manapun, pengendali sepenuhnya adalah kepolisian . tidak ada auditor negara yang memeriksa aliran uang tersebut. Laporan keuangan kepolisian bentuknya tidak jauh beda seperti laporan RT/RW
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks ekonomi ini mengarah ke pengadaan barang atau proyek dan sebagainya itu melibatkan uang triliunan, uang itu yang memegang penuh adalah anggota dari kepolisian atau atasan. Tidak ada auditor yang memeriksa aliran uang tersebut	

c. Denotasi dan Konotasi Kritik Sosial dalam Kategori Budaya dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Pemilik perusahaan ternama di Hong Kong, sakit akibat cedera. Dan anaknya membawanya di tempat yang dulu pernah menjadi tempat terindah di masa duduk di bangku kanak sampai SMA	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks budaya adalah membawa Opa ke tempat yang tidak pernah dipikirkan orang, sebuah bangunan tua penuh sejarah milikku.	Kritik sosial dalam konteks budaya adalah membawa Opa pemilik perusahaan ternama di Hong Kong, sakit akibat cedera. Dan anaknya membawanya di tempat yang dulu pernah menjadi tempat terindah di masa duduk di bangku kanak sampai SMA
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks budaya membawa Opa ke tempat paling bersejarah dan semua budaya itu tidak bisa dilupakan, meskipun banyak sekali perubahan pada interior	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Episode 20, Sakit Perut dan Pesawat Militer

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Makan malam yang diadakan di bangunan tua bersama murid-murid dan beralaskan bangku panjang, seperti dulu kala	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks budaya adalah merasakan sebuah suguhan dengan apa adanya di bangku panjang seperti apa yang pernah dilakukannya dulu	Kritik sosial dalam konteks budaya menghabiskan waktu sebentar di bangunan tua utuk mengenang dulu ketika masih kecil dan makan malam bareng bersama murid-murid di bangku panjang
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks budaya menghabiskan waktu semalaman demi bisa berkumpul dan menikmati suguhan yang sudah disiapkan di bangku panjang	

d. Denotasi dan Konotasi Kritik Sosial dalam Kategori Pertahanan Keamanan dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Penetapan JD sebagai tersangka kasus megaproyek *tunnel* raksasa berdekatan dengan waktu penyelenggaraan konvensi partai yang membuat JD bisa saja didiskualifikasi pencalonannya.	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yang muncul terkait pemberitaan penetapan JD yang merupakan seorang calon presiden yang pernah menjabat sebelumnya sebagai gubernur ibu kota dijadikan tersangka korupsi megaproyek*tunnel*	Petanda konotatif nya dapat berkembang kepada dampak pemberitaan tersebut yang mungkin dapat berakibat pada persepsi pemirsa yang melihat adanya unsur politisasi penetapan status tersangka terhadap JD yang berdekatan dengan pelaksanaan konvensi partai dan penetapan calon presiden yang mungkin membuat JD didiskualifikasi karena kasus tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

raksasa yang resmi ditetapkan sesaat sebelum pembukaan konvensi partai yang membuat JD bisa saja didiskualifikasi karena kasus ini	
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan berkaitan dengan resiko pemberitaan politisasi kasus dugaan korupsi yang disangkakan terhadap JD yang berdekatan dengan pelaksanaan konvensi dan penentuan calon presiden	

2) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Konsultan politik yang melihat kliennya diborgol, dinaikan paksa keatas mobil tahanan dengan laras panjang yang teracung diiringi teriakan protes kencang	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks kemanan yang muncul terkait pemberitaan evakuasi tersangka kasus korupsi dengan pendeskripsian tangan terborgol dinaikan paksa ke atas mobil tahanan. Laras senjata yang teracung, keruman massa semakin banyak, teriakan-teriakan protes, dan marah.	Petanda konotatifnya dapat berkembang kepada dampak pemberitaan tersebut yang dianggap penuh dramatisir, dan emosi dari pihak yang pro/kontra yang membuat polisi sampai melumpuhkan beberapa warga yang mengajukan protes dan merangsak masuk.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan berkaitan dengan resiko pemberitaan yang di dramatisir terkait evakuasi tersangka kasus korupsi	

3) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)
Upaya membuat pemberitaan penangkapan seseorang agar tuduhan dapat terlihat serius dengan memanggil pihak-pihak untuk melancarkan operasi penangkapan agar berita tersebut dapat mengalahkan berita tentang konvensi partai itu sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks kemanan yaitu upaya membuat pemberitaan yang bombastis terkaitan operasi penangkapan seseorang dengan melibatkan banyak pihak salah satunya wartawan agar tuduhan yang disangkakan terlihat serius dan pemberitaannya dapat mengalahkan berita tentang konvensi partai itu sendiri	Petanda konotatifnya menunjukkan upaya membuat pengalihan isu terkait berita onvensi partai dengan berita yang disiapkan agar lebih bombastis dengan menggerakkan banyak pihak agar tuduan terhadap terduga dapat terlihat serius
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah upaya menjatuhkan orang lain dengan membuat *"settingan"* pemberitaan agar tuduhan kepada orang tersebut dapat terlihat serius dan beritanya menjadi pengalihan berita lain	

4) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Buronan asal Hong Kong yang meminta bantuan temannya untuk mencari penjelasan, namun temannya menolak dan buronan memiliki tekad bulat melakukannya sendiri	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks kemanan yaitu buronan asal jepang yang memiliki tekat tinggi untuk mencari penjelasan walaupun ditolak ketika ia meminta bantuan temannya	Petanda konotatifnya menunjukkan upaya buronan internasional maryam yang bisa melakukan apa saja untuk mencari penjelasan walaupun dengan upaya dia sendiri
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah maryam buronan internasional yang bisa melakukan kejahatan apapun untuk mencari keterangan dengan jalannya sendiri	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Episode 13, Mafia Hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Keempat buronan yang melarikan diri dari Hong Kong mencoba mengamankan opa dan kadek agar tidak ditangkap oleh jaringan interpol	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks kemanan yaitu buronan asal jepang yang mencoba mencari tempat persembunyian agar terhindar dari jaringan interpol	Petanda konotatifnya menunjukkan upaya buronan internasional untuk menghindari jaringan interpol dengan bersembunyi
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah buronan asal Hong Kong yang berkeliaran di Jakarta mencari tempat persembunyian agar terhindar dari interpol.	

6) Episode 17, Pemandangan indah ibu kota

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Konferensi Pers tersebut hebat karena langsung dipimpin oleh pejabat tertinggi kepolisian yang menyampaikan statement penetapan JD sebagai tersangka telah memenuhi prosedur resmi kepolisian dan pemberian statement bahwa JD ditahan untuk segera menjalani persidangan dengan tujuan agar tidak melarikan diri dan menghilangkan barang bukti	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Konferensi pers tersebut dinilai terlalu hebat karena langsung dipimpin oleh pejabat tertinggi kepolisian dan upaya pihak kepolisian dinilai telah sesuai prosedur	Petanda konotatifnya dengan adanya 1 pejabat tertinggi badan penyelidikan kepolisian yang hanya melakukan konferensi pers guna penegasan upaya pihak kepolisian telah sesuai prosedur dinilai bentuk upaya yang berlebihan
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah konfrensi pers pihak kepolisian yang dipimpin oleh 1 pejabat tertinggi badan penyelidikan kepolisian dinilai berlebihan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Episode 18, Aset Berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Thomas dan teman wartawannya ditangkap polisi akibat kasus yang membekas ketika di Hong Kong, dan polisi akan membawa ke kantor untuk proses introgasi	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu kasus yang telah dilanggar ketika di Hong Kong yang bertempat di sebuah kapal milik kakeknya	Petanda yang dapat dilihat adalah Thomas beserta temannya ditangkap polisi di Jakarta karena kasus yang dialami ketika membuka bisnis di Hong Kong.
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Empat orang bersenjata (polisi) menangkap Thomas dan teman untuk dibawa ke kantor polisi untuk diintrogasi.	

8) Episode 18, Aset Berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Jaksa segera mungkin harus mengumpulkan barang bukti, melengkapi penyidikan, lantas menyeret klien Thomas ke pengadilan.	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Terjadi percakapan antara jaksa dan juga Thomas sebagai konsultan politik seseorang yang merupakan terdakwa. Dari percakapan itu, jaksa sebenarnya ingin terus melanjutkan percakapan namun ia terdesak waktu untuk menyelesaikan persiapan menyeret klien sang konsultan ke pengadilan	Petanda konotatifnya dengan adanya terdesak waktu untuk menyelesaikan persiapan menyeret klien sang konsultas ke pengadilan menunjukkan proses penyusunan tuntutan dan proses lain seperti terburu-buru, dan terdapat ambisi jaksa menangkap politikus
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah kinerja jaksa yang tidak profesional dan nampak ambisius memperadilkan politikus klien konsultan politik Thomas	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Episode 18, Aset Berharga

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Pasukan penjaga khusus yang meminta maaf ke Thomas karena menangkap untuk sementara waktu, dan Thomas diperkirakan akan membahayakan seluruh operasi	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu melihat dengan seksama pasukan penjaga khusus yang menangkap Thomas dan teman wartawannya	Petanda konotatifnya adalah adanya pasukan khusus yang menangkap Thomas dan teman wartawannya untuk di masukan ke dalam penjara untuk sementara
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah pasukan khusus yang menangkap Thomas dan teman wartawannya untuk ditempatkan di penjara untuk sementara waktu.	

10) Episode 19, Rendezvous Kawan Lama

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Buronan diserahterimakan kedalam penjara sementara dengan administrasi yang tidak berbelit-belit, hanya dengan selembar kertas, petugas kompleks mengangguk, bersama para tahanan lain dengan julukan penjahat berkera putih	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Buronan diserahterimakan kepada petugas kompleks itu, yang hanya mengenakan seragam polisi biasa-biasa baju pasukan khusus. Tanpa proses administrasi berbelit-belit, hanya dengan selembar kertas, petugas kompleks mengangguk. Biasanya mayoritas isinya adalah pelaku kejahatan kerah putih, seperti koruptor, pengemplang pajak, penyalah-guna wewenang, dan sejenisnya. Orang-orang yang tangannya tidak bergelimang kotor saat melakukan	Petanda konotatifnya dapat terlihat bahwa proses administrasi hukum atas nama keamanan berjalan seadaaanya hanya sebatas kongkalikong sipir dan penyidik, dengan banyaknya penjahat berkera putih yang berada di lokasi penjara sementara menunjukkan banyaknya kasus korupsi, dan penyalah gunaan wewenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejahatan.	
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah tindakan sipil dan penyedik guna tidak mempersulit administrasi dinilai kongkalikong yang menunjukkan ketidak profesinalan hukum, serta merajalela nya kasus kejahatan kerah putih seperti korupsi di negara tersebut.	

11) Episode 19, Rendezvous Kawan Lama

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Upaya seseorang untuk kabur dari penjara dan menyelamatkan temannya yang bernama Maryam	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Seseorang mencoba kabur untuk segera dapat membantu temanya bernama Maryam dan keduanya berusaha kabur dari dalam penjara.	Petanda Konotatifnya adalah upaya seorang buronan yang melakukan kejahatan lain untuk membantu temannya guna melawan hukum
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah upaya melarikan diri seorang dari dalam penjara dan jika aku (Thomas) tidak berhasil kabur dari sini maka akan berakibat fatal untuk dirinya dan temannya.	

12) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Pengacara yang sudah disiapkan beberapa hari yang lalu ternyata tidak bisa dihubungi dan tidak pasti kapan bisa ditemui	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu pengacara yang telah disiapkan tidak bisa hadir dan tidak bisa dihubungi	Petanda konotatifnya adalah pengacara tidak bisa dihubungi dan tidak pasti kapan bisa ditemui
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Kritik sosial dalam konteks keamanan adalah Pengacara yang sudah disiapkan beberapa jam yang lalu, hingga pagi ini belum ada kepastian kapan bisa ditemui dan kapan bisa dihubungi. Sepertinya mereka sudah menghapus semua kontaknya beberapa hari yang lalu	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Beberapa orang dipenjarakan atas kasus besar, sisanya gelap dan akan dikorbankan untuk melindungi belasan nama lain	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu beberapa orang yang dipenjarakan atas kasus besar yang lain tersisa karena gelap dan dikorbankan untuk melindungi belasan nama lain	Penanda konotatifnya adalah orang yang dipenjarakan atas kasus besar, dan sisinya akan dijadikan atau dikorbankan untuk melindungi belasan orang yang lain
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Beberapa orang yang dipenjara dipastikan melindungi belasan orang yang lain atas kasus besar yang terjadi	

14) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Memulai dengan menangkap lima orang dari kasus pembangunan Pusat Olahraga Nasional yang sudah berlarut sejak lima tahun yang lalu	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu menyiapkan amunisi untuk komisi supaya bisa menangkap lima anggota DPR yang perang jadi petinggi di proyek pembangunan Pusat Olahraga Nasioanal	Petanda konotatifnya adalah anggota DPR yang tertangkap setelah menjabat menjadi petinggi badan anggaran pembangunan proyek Pusat Olahraga Nasional
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Menyiapkan semua amunisi keperluan komisi untuk menangkap lima anggota DPR yang dulu pernah menjadi petinggi badan anggaran yang menyetujui pembangunan proyek Pusat Olahraga Nasional yang berlarut sejak lima tahun	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Anggota DPR yang sudah tertangkap lalu digiring paksa menuju ke mobil tahanan dan mereka bergerak sangat cepat serta menyingkirkan siapa saja yang berada di sekitarnya	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu lima orang yang keluar dari *plenary hall* yaitu anggota DPR yang digiring paksa untuk masuk ke mobil tahanan yang bergerak sangat cepat	Petanda konotatifnya adalah anggota keamanan yang menggiring lima tersangka atau anggota DPR dari dalam *plenary hall* untuk masuk ke dalam mobil tahanan
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Lima anggota DPR digiring paksa keluar dari *plenary hall* menuju ke mobil tahanan yang sudah menunggu di lobi hotel, mereka bergerak sangat cepat dan menyingkirkan siapa saja yang berada di sekitarnya	

16) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Polisi menangkap kandidat konvensi partai yang dijadikan kasus korupsi megaproyek *tunnel*, dan KPK menangkap lima petinggi anggota DPR	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu anggota kepolisian menangkap kandidat konvensi, dan menangkap lima anggota DPR	Petanda konotatifnya adalah anggota kepolisian dan KPK yang menangkap petinggi partai serta menangkap lima anggota DPR
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Pihak kepolisian menangkap kasus korupsi megaproyek *tunnel* di Jakarta, sekaligus dari pihak KPK menangkap lima anggota DPR petinggi partai	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mengawal pemindahan salah satu tahanan paling penting di negeri ini yang di hukum karena kasus penyelamatan Bank Semesta setahun lalu	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu penangkapan Liem Soerjo karenan kasus penyelematan Bank Semesta serta proses pengawalan	Petanda konotatifnya adalah orang paling penting di negeri ini, Liem Soerja, dia terhukum karena kasus penyelematan Bank Semesta
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Liem Soerja yang sedang dikawal oleh pasukan bersenjata untuk pemindahan tempat karena kasus penyelamatan Bank Semesta setahun lalu. Dan dialah orang terpandang di negeri ini	

18) Episode 21, Faksi Konvensi Partai

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Bukan hanya konsultan politik biasa, karena tidak ada konsultan politik yang bisa lolos dari penjara	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks keamanan yaitu lolos dari penjara setelah meracuni puluhan tahanan	Petanda konotatifnya adalah konsultan politik yang bisa lepas dari penjara setelah meracuni makanan dari puluhan tahanan yang lain
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Tidak ada konsultan politik yang bisa melenggang begitu saja lolos dari penjara setelah meracuni puluhan makanan dari tahanan yang lain	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Denotasi dan Konotasi Kritik Sosial dalam Kategori Hukum dalam Novel Negeri di Ujung Tanduk

1) Episode 11, Siapa Orang yang pantas dibela?

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Sekarang yang jadi masalah di negara kita adalah penegakan hukum. Jika hukum ditegakkan maka kasus korupsi akan tumbang berjatuhan	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu penegakan hukum yang berada di negara kita ini, jika hukum ditegakkan maka kasus korupsi akan tumbang dengan sendirinya	Petanda konotatifnya adalah penagakan hukum yang berada di negara kita. hukum segera ditegakkan. Dan berharap kasus korupsi akan segera selesai serta akan tumbang dengan sendirinya
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Negara kita masalah yang terbesar adalah penegakan hukum, di mana-mana yang jadi patokan adalah hukum. Contohnya saja kasus korupsi, jika hukum ditegakkan maka pelaku korupsi dengan sendirinya akan tumbang berjatuhan	

2) Episode 13, Mafia hukum

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Prinsip mendasar kampanye ini adalah penegakan hukum. Dia (wali kota) akan memberantas dan menegakkan hukum dengan semestinya	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu wali kota yang sudah berjanji akan menegakkan hukum dan akan memberantas kasus korupsi sampai ke akar-akarnya	Petanda konotatifnya adalah wali kota yang sudah mengeluarkan janjinya dengan menegakkan hukum dan akan memberantas kasus korupsi sampai ke akar-akarnya
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Dia (wali kota) berjanji akan menegakkan hukum, dan memberantas kasus korupsi yang menerpa di negeri ini. Dia akan membasmi siapa saja yang berani mempermainkan atau mengolok-oloknya	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Episode 16, Selalu ada pola di dunia

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Menemukan jaringan lengkap, sistem yang sedang bekerja. Dan nantinya bisa menghasilkan daftar nama orang-orang yang diduga mempunyai kaitan satu sama lain dalam setiap kasus hukum	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu mencari nama dan pola petinggi partai yang memiliki masalah hukum berkaitan	Petanda konotatifnya adalah nama-nama yang dicari akan segera keluar untuk mencari sebuah jawaban dari apa yang sedang diselesaikan
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Nama-nama yang dicari adalah orang besar yang memiliki hubungan khusus dengan kasus hukum yang dilakukannya	

4) Episode 16, Selalu ada Pola di Dunia

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Akan segera menemukan hantu yang selama bergerak di dalam sistem. Dengan orang yang sama mengurus kasus hukum yang besar dan makin lama kan semakin besar	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu akan segera menemukan hantu yang selama ini sembunyi di dalam sistem	Petanda konotatifnya adalah hantu-hantu yang selama ini sembunyi di dalam sistem
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Akan segera menemukan hantu yang selama bergerak di dalam sistem. Dengan orang yang sama mengurus kasus hukum yang besar dan makin lama akan semakin besar	

5) Episode 26, *Missing Link*

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Mafia hukum yang katanya tidak kasatmata dan kebal itu	
3. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	4. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu mafia hukum yang katanya tidak kasatmata dan kebal itu akhirnya bisa ditemukan serta sudah memiliki amunisi untuk merontokannya	Petanda konotatifnya adalah mafia yang tidak kasatmata yang pada akhirnya bisa ditemukan dan akan dimusnahkan
5. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Daftar lengkap mafia hukum yang katanya kasatmata dan kebal sudah bisa dilihat. Lima kota dari daftar ini sudah bisa dicoret dan buang pada malam hari	

6) Episode 26, *Missing Link*

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Konflik bisnis melibatkan nama-nama yang muncul di setiap kasus hukum	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu nama-nama yang selalu muncul setelah melibatkan kasus hukum perusahaan besar	Petanda konotatifnya adalah kasus hukum perusahaan besar yang bisa masuk ke konflik bisnis, akuisi atau lainnya
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Nama-nama yang selalu muncul setiap melibatkan kasus hukum perusahaan besar, entah itu konflik bisnis, akuisi, hingga persaingan bisnis biasa.	

7) Episode 29, Mengungkit masa lalu

1. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)	
Penjebakan di Hong Kong terkait dengan jaringan dunia. Berpuluh-puluh tahun hidup di balik bayangan, membangun mafia hukum di negeri ini.	
2. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	3. CONNOTATIVE SIGNFIED (PETANDA KONOTATIF)
Kritik sosial dalam konteks hukum yaitu jaringan gelap yang berada di dunia ini, berpuluh-puluh tahun hidup di balik bayangan,	Petanda konotatifnya adalah penjebakan di Hong Kong terkait dengan jaringan dunia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun mafia hukum, serta mencengkram setiap sendi birokrasi	
4. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	
Jaringan gelap dunia serta berpuluh-puluh tahun hidup di balik bayangan, membangun mafia hukum dan mencengkram sendi birokrasi, proses hukum maupun politik	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id